

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pola geometri merupakan bentuk yang terbuat dari titik dan garis termasuk segitiga, persegi, lingkaran dan persegi panjang. Penggunaan pola geometri banyak ditemukan dalam elemen desain dan gambar. Penggunaan pola geometri tidak memiliki batasan dalam penggunaanya. Pola geometri tersebut menjadi eksplorasi karya penciptaan fotografi ini karena memiliki efek yang kuat ketika bentuk pola-pola tersebut digabungkan dengan gambar atau objek yang sejajar dengan setiap elemen. Dalam proses penciptaan karya fotografi yang berjudul “Adaptasi Visual Potret Pahlawan Nasional Ikonik dalam Fotografi Ekspresi”, penggunaan pola geometri digabungkan dengan foto dan lukisan potret pahlawan ikonik. Proses penggabungan tersebut menjadi tantangan dalam penciptaan karya fotografi ini, karena dengan penggabungan pola geometri dengan potret pahlawan nasional ikonik tersebut tidak sampai merubah wujud asli dari potret pahlawan tersebut.

Tidak hanya pada desain gambar, namun pola-pola geometri ternyata juga menarik saat diimplementasikan pada sebuah karya foto maupun lukisan. Terlebih foto atau lukisan tersebut merupakan potret pahlawan yang selama ini terkesan monoton tampilannya. Sehingga dengan mentransformasikannya kedalam elemen-elemen geometri dapat

memberikan impresi visual estetis dari sudut pandang yang baru. Dalam penciptaan karya fotografi ekspresi ini, penulis lebih menekankan pada penciptaan seni yang mengandung nilai-nilai keindahan yang menerapkan prinsip cipta seni dalam pengkaryaan.

Penggabungan pola geometri dengan warna-warna tertentu sangat memberikan pengaruh terhadap tampilan potret pahlawan, yaitu memberikan nilai estetis tanpa menghilangkan wujud asli dari potret tokohnya, hanya merubah bentuk dan background, sehingga wajah tokoh masih terlihat dan dikenali.

Eksperimen penggabungan pola geometri kedalam sebuah foto atau lukisan merupakan sebuah tahap pencarian atau penemuan ide dan konsep dalam kreatifitas penciptaan fotografi. Dalam karya penciptaan ini, sangat dimungkinkan timbul pemaknaan yang beragam dan berbeda bagi penontonnya. Penulis tidak mementingkan nilai kepahlawanan dari potret tokoh pahlawan tersebut. Penulis hanya bermaksud mengubah *image* yang terdapat dalam foto yang awalnya sangat formal dan terkesan kaku menjadi sebuah karya seni fotografi yang mengandung unsur estetika.

## B. Saran

Hasil karya penciptaan ini masihlah jauh dari kata sempurna. Masih banyak hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian, masukan serta kritik oleh pembimbing dan penguji. Namun, dengan adanya Tugas Akhir yang disusun oleh penulis, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi

akademis Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam bidang fotografi pada khususnya. Harapan kedepan semoga dalam pengembangan karya tidak berhenti dalam ruangan akademisi saja, melainkan dapat dilakukan riset maupun eksperimen diluar ruang kampus untuk dapat menghasilkan karya-karya yang lebih kreatif lagi.

Selama proses proses penciptaan karya seni fotografi ini perlu untuk memperhatikan resolusi dari objek yang dijadikan eksperimen. Karena besar kecilnya resolusi tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kualitas karya yang diciptakan. Akan lebih baik apabila dilakukan reproduksi foto yang akan dijadikan objek penciptaan. Selain itu, penerapan pola-pola geometri serta perpaduan warna juga perlu diperhatikan agar tidak merubah wajah atau wujud asli dari foto atau lukisan aslinya.

Penulis berharap dengan adanya karya penciptaan ini dapat memberikan inspirasi bagi penonton, serta menjadi motivasi bagi pencipta karya fotografi lainnya bahwa masih banyak hal-hal disekitar yang dapat di-*explore* lagi menjadi sebuah karya seni, khususnya karya seni fotografi yang dapat dinikmati dan memberikan manfaat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Ajidarma, S. G. (2016), *Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subek, Perbincangan Tentang Anda*, Yogyakarta, Galangpress.
- Budiman, Kris. (2011), *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*, Yogyakarta, Jalasutra.
- Derrida, Jacques. (1998), *Right of Inspection. Trans. David Wills, Photography by Marie-Françoise Plissart*. New York: Monacelli Press.
- Dermawan T. (1994). *Kusnadi dan Fotografi, Fotografi Seni Kusnadi, Alam Budaya dan Lingkungan*
- Dewey, John. (1934), *Art As Experience*, New York, Capricorn Book.
- Giwanda, Griyand (2002), *Panduan Praktis Menciptakan Foto Menarik*, Jakarta, Puspa Swara.
- Koetzle, Hans-Michael. (2002), *Photo Icons, The Story Behind the Pictures Volume 2*, Koln, Taschen GmbH.
- Muharrar, S. & Sri Verayanti R. (2013), *Kreasi Kolase, Montaze, Mozaik Sederhana*, Jakarta, Erlangga.
- Murray, Chris. (2009). *Yirminci yüzyılda sanatı okuyanlar*. Translated in Turkish by Suğra Öncü, SelYayincilik, İstanbul.
- Prakel, David. (2010), *The Fundamentals of Creative Photography*, Switzerland, AVA Publishing.
- Soedjono, Soeprapto. (2007), *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta, Penerbit Universitas Trisakti.
- Sturken, M. & Cartwright, L. (2001), *Practices of Looking: An Introduction to Visual Culture*, Oxford University Press, Oxford
- Susanto, Mikke. (2011), *Diksi Rupa*, Yogyakarta, DictiArt Lab dan Djagad Art House.
- Svarajati, Tubagus P. (2013), *PhoTaGoGos Terang Gelap Fotografi Indonesia*, Semarang, Suka Buku.

## Jurnal

Domke, D., Perlmutter D. & Spratt, M. (2002). “The Primes of Our Times?: An Examination of the “Power” of Visual Images. *Journalism*”, 3(2), 131–159. <https://doi.org/10.1177/146488490200300211>.

Diakses pada 25 Desember 2018.

Morgan, D. (2013). Christ to Coke How Image Becomes Icon”, Kemp, Martin. *Material Religion: The Journal of Objects, Art and Belief*, 9(1), 121–122. Diakses pada 25 Desember 2018.

Najjoan, S.J. & Mandey, J. (2011), Tansformasi Sebagai Strategi Desain, *Media Matrasain*, vol.8, No.2. 117-130.

Diakses pada 25 Desember 2018.

Richter, Gerhard. (2007), “Unsettling Photography Kafka, Derrida,” Moses. *CR: The New Centennial Review*, Volume 7, Number 2, pp. 155-173.

Diakses pada 25 Desember 2018.

Schroeder, Jonathan E. (2005), The Artist and the Brand, *European Journal of Marketing* Vol. 39 No. 11/12, pp. 1291-1305.

Diakses pada 25 Desember 2018.

## Webtografi

Argus, (2018), *Fotografi Portrait; Identitas dan Narasi Budaya*. <https://artspace.id/2018/03/15/fotografi-portrait-identitas-dan-narasi-budaya-karya-farhan-adityasmara/>.

Diakses pada 25 Desember 2018.

Kemp, Martin. (1 November 2011), *How an Image Becomes an Icon*. <https://blogs.wsj.com/source/2011/11/06/how-image-becomes-icon/>. Diakses pada 25 Desember 2018.

\_\_\_\_\_. (2012), *Christ to Coke: How Image Becomes Icon*, Oxford, OUP.

Kolaj Magazine Artist Directory. (2018), Gordon Magnin. <http://kolajmagazine.com/artistdirectory/gordon-magnin>.

Diakses pada 25 Desember 2018.

Le Timbre. (2017), Susana Blasco, Siamese Collages. <https://www.letimbre.eu/gallery/susana-blasco/>.

Diakses pada 5 Januari 2019.

Wakeland, K. A. (2013). *Pulitzer Prize Winning Photographs and the Rhetoric of “Poignant Presence”: What Brings the War Home?* <https://digitalcommons.calpoly.edu/comssp/138/>.

Diakses pada 25 Desember 2018.

Kolaj. (2011). *A Directory of Contemporary Artists Working in the Medium of Collage*. <http://kolajmagazine.com/artistdirectory/gordon-magnin>. Diakses pada 5 Januari 2019.

Stewart, J. (2017), *Steve McCurry Shares His Philosophy on What Makes a Good Portrait*. <https://mymodernmet.com/steve-mccurry-portrait-photography-tips/>. Diakses pada 20 Mei 2019.

## Gambar

Gambar 1. <http://susanablasco.com/portfolio/german-beauty/>

Diakses pada 25 Desember 2018

Gambar 2. <http://kolajmagazine.com/artistdirectory/gordon-magnin>

Diakses pada 25 Desember 2018

Gambar 3. <https://indoartnow.com/artists/jim-allen-abel>

Diakses pada 1 Juli 2019

Gambar 4. <https://indoartnow.com/artists/jim-allen-abel>

Diakses pada 1 Juli 2019

Gambar 18. <https://twitter.com/potretlawas/status/878577989084004352/photo/1>

Diakses pada 25 Mei 2019

Gambar 19. [https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Ahmad\\_Yani.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Ahmad_Yani.jpg)

*30 Tahun Indonesia Merdeka*, p44 (Informasi Kementerian)

Diakses pada 25 Mei 2019

Gambar 20. <https://satujam.com/biografi-dan-perjuangan-buya-hamka/>

Diakses pada 25 Mei 2019

Gambar 21. <https://www.geheugenvannederland.nl/nl/geheugen/view/portret-dipo-negoro?coll=ngvn&facets%5Bcontributor%5D%5B%5D=A.J.+Bik&maxperpage=36&page=1&query=&identifier=KIT01%3A57474>

Diakses pada 25 Mei 2019

Gambar 22. [http://www.wapresri.go.id/unggah/2015/09/DDI\\_5960.jpg](http://www.wapresri.go.id/unggah/2015/09/DDI_5960.jpg) 4

Diakses pada 25 Mei 2019

Gambar 23. <https://alif.id/read/kuss-indarto/lukisan-imam-bonjol-koleksi-istana-yang-retak-b211476p/>

Diakses pada 25 Mei 2019

Gambar 24.<http://eduworld.co.id/headline/biografi-r-a-kartini/>

Diakses pada 25 Mei 2019

Gambar 25. [https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Mohammad\\_Hatta\\_1950.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Mohammad_Hatta_1950.jpg)

Diakses pada 25 Mei 2019

Gambar 26. <https://niadilova.wordpress.com/2017/03/24/visual-klasik-nusantara-69-jenderal-sudirman-wafat-29-januari-1950/>

Diakses pada 25 Mei 2019

Gambar 27. <https://artsandculture.google.com/asset/sukarno-arrival/vQHQnV6fU8lfYQ>

Diakses pada 25 Mei 2019

